

BAB IV

KESIMPULAN

Penelitian ini menganalisa peran African Union (AU) dalam menangani konflik di Burundi. Dengan mengacu pada dasar pemikiran peran organisasi interasional yang dikemukakan Clive Archer, AU berperan sebagai instrumen, arena, dan aktor dalam menangani konflik di Burundi. AU memiliki tugas untuk mempromosikan perdamaian, keamanan, dan stabilitas benua yang secara spesifik diberikan dalam bentuk mandat kepada organ internalnya yang bernama Peace and Security Council (PSC). Sebagai langkah awal dalam menangani konflik di Burundi ini, PSC mengedepankan adanya dialog yang melibatkan semua pihak yang termasuk dalam konflik guna menghindari penggunaan kekerasan dalam penanganannya. Dengan berbekal prinsip subsidiaritas, Komunitas Afrika Timur (EAC) ditunjuk untuk memimpin upaya mediasi utama yang disebut inter-Burundian dialogue. Di samping itu, PSC juga tetap bekerja dengan mengirimkan sejumlah instrumen yang digunakan untuk membangun upaya diplomasi dengan Burundi, seperti mengutus perwakilan AU untuk mengadakan pertemuan dan mengobservasi konflik yang terjadi di negara tersebut. Upaya untuk menangani konflik secara damai ini pun sempat tiba pada keputusan PSC untuk memberikan sanksi kepada

pemicu konflik dan pelaku tindak kekerasan di negara tersebut. Namun, pada akhirnya sanksi ini tidak diberlakukan.

Selanjutnya, AU mulai berpindah haluan terkait prioritasnya pada penekanan akan penanganan konflik melalui dialog karena eskalasi konflik yang meningkat dengan cepat. Pada praktiknya, inter-Burundian dialogue tetap dilaksanakan oleh EAC. Hanya saja, AU perlahan menambah tekanan pada Burundi terkait penanganan konflik di negara tersebut. Hal ini dilakukan dengan mengerahkan Peace Support Operation (PSO) tak berbasis penggunaan kekuatan militer dalam bentuk kelompok pengamat kemanusiaan dan ahli militer yang dikirim ke negara tersebut untuk memantau krisis yang terjadi. Secara spesifik, penyebaran misi ini juga dilakukan oleh African Commission on Human and Peoples' Rights (ACHPR) guna menyelidiki dan melaporkan tindakan pelanggaran hak manusia yang termasuk dalam konflik yang terjadi.

Urgensi penanganan konflik kemudian kembali meningkat ketika terjadi penyerangan terhadap markas militer di Bujumbura, ibu kota Burundi. Serangan ini menewaskan puluhan orang dan kemudian dipercaya sebagai puncak dari konflik yang berkecamuk di negara tersebut. Dalam situasi ini, AU melihat bahwa upaya mediasi melalui *inter-Burundian dialogue* tidak memberikan dampak yang signifikan sehingga AU merasa bahwa diperlukan adanya upaya yang lebih dari sekadar dialog dan penyebaran operasi perdamaian yang tak diiringi penggunaan kekuatan militer. PSC kemudian mengeluarkan komunikasi yang berisi ancaman penggerahan intervensi militer

yang diberi nama African Prevention and Protection Mission (MAPROBU). Tujuan utama PSC terkait komunikasi pengerasan MAPROBU ini adalah mengupayakan penyelesaian politik di negara tersebut dan mengurangi angka kekerasan dalam konflik. Intervensi militer ini diusung dengan membawa pasal 4(h) AU Constitutive Act yang berisi hak AU untuk mengintervensi di suatu negara anggota berdasarkan keputusan Majelis AU di bawah keadaan genting yang mencakup kejahatan perang, genosida dan kejahatan terhadap kemanusiaan. Pengerasan operasi militer yang disampaikan melalui komunikasi ini langsung ditolak dengan tegas oleh Burundi karena dianggap sebagai bentuk intervensi terhadap suatu negara yang berdaulat. Tak hanya itu, MAPROBU juga ditolak oleh mayoritas negara-negara anggota AU dalam AU Summit yang salah satu agendanya membahas penanganan konflik di Burundi. Namun, untuk mempertahankan gagasan dan nilai MAPROBU, hasil AU Summit juga memuat keputusan pengiriman delegasi tingkat tinggi yang diamanatkan untuk melanjutkan *inter-Burundian dialogue* dan juga membahas mengenai MAPROBU jika Burundi menyetujui penyebarannya.

Terlepas dari kegagalan penyebaran MAPROBU, komunikasi PSC 17 Desember kemudian dikategorikan sebagai sebuah bentuk diplomasi koersif karena berhasil menekan eskalasi konflik di negara tersebut melalui ancaman pengerasan operasi militer. Ini mengacu juga pada kurun waktu yang dianalisa dalam penelitian ini, yaitu sejak awal konflik pada April 2015 hingga Januari 2016 ketika konflik mulai berada dalam fase mereda. Hal ini memenuhi salah satu tujuan penyebaran MAPROBU.

Melihat kelanjutannya, konflik masih terjadi di Burundi dan membuktikan bahwa ancaman yang dikeluarkan oleh PSC tidak mampu menyelesaikan konflik secara menyeluruh, yang juga menjadi salah satu tujuan pengerahan MAPROBU. Salah satu alasan pengidentifikasi MAPROBU sebagai diplomasi koersif adalah karena kurangnya kapabilitas AU untuk melakukan penyebaran operasi militer di Burundi secara konkret. Hal ini dikarenakan reputasi AU yang lemah dalam pelaksanaan intervensi militer, ketidakjelasan pandangan negara anggota di muka publik yang akhirnya melemahkan kredibilitas ancaman, rumitnya pengambilan keputusan dalam organisasi, serta keterbatasan AU dalam menyediakan dana, *enabler*, dan kemampuan logistik yang diperlukan dalam penyebaran intervensi militer.

Dalam menganalisis, penulis menggunakan metode kualitatif sehingga lebih menekankan pada otoritas dan kapabilitas AU dalam melaksanakan mandatnya. Konflik yang terjadi di Burundi menyebabkan krisis politik, memakan korban jiwa, dan mengakibatkan banyak warga sipil meninggalkan tempat tinggalnya untuk mencari perlindungan di negara lain. Situasi ini kemudian yang mendorong AU sebagai organisasi internasional yang juga fokus di bidang kemanusiaan untuk menangani konflik di negara tersebut.

Dalam melaksanakan perannya sebagai instrumen, AU menjadi alat untuk menangani konflik di Burundi dengan mengirim berbagai instrumen diplomatik ke negara tersebut. Selain itu, AU juga berperan sebagai arena di mana organisasi tersebut menyediakan wadah diskusi dalam bentuk pertemuan antar negara, yaitu AU Summit

dan pertemuan lainnya pasca AU Summit yang dihadiri oleh anggota komisioner senior panel AU dan anggota PSC. Melalui kedua pertemuan inilah AU memperoleh keputusan akhirnya untuk tidak mengerahkan MAPROBU. Keputusan akhir ini pula yang menunjukkan kapasitas AU dalam bertindak sebagai aktor independen di konflik Burundi. Upaya menjadikan MAPROBU sebagai sebuah diplomasi koersif tidak diiringi dengan reputasi dan kredibilitas yang tinggi sehingga ancaman tersebut hanya membuka jeda waktu sementara bagi pelaku tindak kekerasan dalam konflik di Burundi untuk menunggu dan melihat reaksi dan tindakan nyata terkait penggerahan MAPROBU. Ancaman PSC hanya menekan angka konflik yang terjadi di Burundi untuk beberapa saat namun tidak berhasil menyelesaikan konflik secara menyeluruh.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Archer, Clive. *International Organisations*. London: Routledge, 2015

African Union. “*African Union Handbook 2019.*” (Addis Ababa: 2014), 10,
[https://au.int/sites/default/files/pages/31829-file-
au_handbook_2019_english.pdf](https://au.int/sites/default/files/pages/31829-file-au_handbook_2019_english.pdf).

Creswell, John W.. *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Amerika Serikat: SAGE Publication, 2014

Hart, Diane dan Bert Bower. *Government Alive!: Power, Politics, and You*. Rancho Cordova, CA: Teachers Curriculum Institute, 2014.

Jackson, Robert H. dan Georg Sørensen. *Introduction to International Relations: Theories and Approaches*. Oxford: Oxford University Press, 2018.

Johnson, Tana dan Andrew Heiss. Chapter 9 Liberal Institutionalism. Dalam *International Organization and Global Governance*. London: Routledge, 2018.

Karns, Margaret P. dan Karen A. Mingst. and Kendall W. Stiles, *International Organizations: The Politics and Processes of Global Governance*. Boulder, CO: Lynne Rienner, 2015.

"Concept and Meaning of State,"

[http://shodhganga.inflibnet.ac.in/bitstream/10603/55344/8/08_chapter 2.pdf](http://shodhganga.inflibnet.ac.in/bitstream/10603/55344/8/08_chapter%202.pdf)

Jurnal

Armed Conflict Location & Event Dataset. "Burundi Report: Burundi Crisis Year One." (Mei 2016).

https://www.jstor.org/stable/resrep03792?seq=1#metadata_info_tab_contents

Botha, Maryke. "African Leadership and the Role of the Presidency in African Conflicts: A Case Study of Uganda's President Yoweri Museveni." (March 2012).

https://scholar.sun.ac.za/bitstream/handle/10019.1/20401/botha_african_2012.pdf?sequence=2&isAllowed=y.

Bouka, Yolande. "Missing the Target: The African Union's Mediating Efforts in Burundi." *Africa Policy Brief*, no. 1 (2016).

Bouka, Yolande dan Nanjala Nyabola, "The Crisis in Burundi and the Apathy of International Politics".

Catholic Charities of Tennessee. "Burundi Profile."

Cilliers, Jakkie. "Violence in Africa Trends, Drivers and Prospects to 2023." (Agustus 2018). <https://reliefweb.int/sites/reliefweb.int/files/resources/ar-12.pdf>.

Conflict Trends Project. "Conflict Trends in Africa, 1989–2017." Juni 2018.

[https://reliefweb.int/sites/reliefweb.int/files/resources/Conflict Trends in Africa, 1946–2017, Conflict Trends Report.pdf](https://reliefweb.int/sites/reliefweb.int/files/resources/Conflict%20Trends%20in%20Africa,%201946–2017,%20Conflict%20Trends%20Report.pdf).

Daxecker, Ursula dan Alexander Jung. "Mixing Votes with Violence: Election Violence around the World." 1, 38 (2018).

<https://search.proquest.com/a1737002-9a63-4e1d-b52d-3bd23d8fb2aa>.

Dersso, Solomon. "To Intervene or Not to Intervene? An inside view of the AU's decision-making on Article 4(h) and Burundi." *World Peace Foundation*, (2016).

Ezeibe, Christian. "African Union and Conflict Resolution in Africa," *Mediterranean Journal of Social Sciences*. (December 2014).
https://www.researchgate.net/profile/Christian_Ezeibe/publication/280155915_African_Union_and_Conflict_Resolution_in_Africa/links/5c30bde4299bf12be3af9d5c/African-Union-and-Conflict-Resolution-in-Africa.pdf?origin=publication_detail

International Crisis Group. "Burundi: A Deepening Corruption Crisis." *Africa Report*, no. 185 (2012).

Kuroda, Kazuhide. "Conflict and Development." *World Bank Seminar Series*.

Lim, Joseph dkk. "Country Profile: Burundi."

Mearsheimer, John J. "The False Promise of International Institutions." *International Security* 19, no. 3 (1994-1995).

Nuruzzaman, Mohammed. "Liberal Institutionalism and International Cooperation after 11 September 2001." *International Studies*. (July 2008).
doi:10.1177/002088170904500302.

Ohana, Yael. "Youth Transforming Conflict." *T-Kit 12*. (Oktober 2012). <https://pjp-eu.coe.int/en/web/youth-partnership/t-kit-12-youth-transforming-conflict>.

Onwudiwe, Ebere. "Africa's Other Story." *Current History*. (Mei 2002).
<http://felipesahagun.es/wp-content/uploads/2014/05/Africas-other-story.pdf>.

Osabu-Kle, Daniel Tetteh. "What is Africa?". <https://carleton.ca/africanstudies/wp-content/uploads/What-is-Africa.pdf>.

Oxfam. "Strengthening Popular Participation in the African Union: A Guide to AU Structures and Processes." (2009).

Romeo, Silvia. "Coercive Diplomacy, Theories and Application: A Case Study on US Administration and Libya."

Söderbaum, Fredrik. *Regionalism*. (January 2011).

https://www.researchgate.net/profile/Fredrik_Soederbaum2/publication/260228052_Regionalism/links/0a85e5303a724b55a3000000/Regionalism.pdf?origin=publication_detail.

Takkunen, Juho. "Local Conceptualisations of Violence and Dialogue in Burundi's Post-electoral Crisis." (June 2017).

<https://tampub.uta.fi/bitstream/handle/10024/101713/GRADU-1499329511.pdf?sequence=1>.

Tesfay, Kibrom G.. "Governance Instability in Burundi: Is Burundi Vulnerable to Internal Implosion?". *Occasional Paper 5*, no.3 (2014).

Transparency International, "Transparency International Corruption Perception Index." (2014).

UNICEF. "Conflict Analysis Summary: Burundi." *Peacebuilding, Education and Advocacy in Conflict-Affected Contexts Programme*.

Waschefort, Gus. "Africa and International Humanitarian Law: The More Things Change, the More They Stay the Same." *War and Security at Sea*. (2016). doi:10.1017/S1816383117000182.

Wilen, Nina. "The Rationales Behind the EAC Members' Response to the Burundi Crisis." *Conflict & Security* 17, no. 1 (2016).

Wilen, Nina dan Paul D. Williams. "The African Union and Coercive Diplomacy: The Case of Burundi."

<http://www.egmontinstitute.be/content/uploads/2018/12/Accepted-Manuscript-AU-and-Coercive-Diplomacy-the-Case-of-Burundi.pdf>

Williams, Paul D.. “The Peace and Security Council of the African Union: evaluating an embryonic international institution.” *Journal of Modern African Studies* 47, 4 (2009).

Wyse, Christian. "The African Union's Right of Humanitarian Intervention as Collective Self-Defense." *Chicago Journal of International Law*. (2019).

Yihdego, Zeray. “The African Union: Founding Principles, Frameworks and Prospects.” *European Law Journal* 17 (September 2011).

https://www.researchgate.net/profile/Zeray_Yihdego/publication/228281296_The_African_Union_Founding_Principles_Frameworks_and_Prosp.../links/5afecd00f7e9b613a28be22/The-African-Union-Founding-Principles-Frameworks-and-Prospects.pdf?origin=publication_detail

Ylönen, Aleksi. "On Sources of Political Violence in Africa: The Case of “Marginalizing State” in Sudan." (2009).

https://www.researchgate.net/publication/41392770_On_Sources_of_Political_Violence_in_Africa_The_Case_of_Marginalizing_State_in_Sudan/fulltext/0e60836ff0c46d4f0acc3474

Website

Africa News. “Burundi still committing crimes against humanity.” 5 September 2018. Diakses Januari 2020. <https://www.africanews.com/2018/09/05/burundi-still-committing-crimes-against-humanity-un-report/>.

Africa News. "Nkurunziza Eyes Another Term through Anticipated Constitutional Reform." Africanews. 13 Mei 2017. Diakses Februari 2019. <http://www.africanews.com/2017/05/13/nkurunziza-eyes-another-term-through-anticipated-constitutional-reform/>.

African Arguments. “The AU tried and failed on Burundi. Now it’s time to try again.” 10 Oktober 2018. Diakses Mei 2020.

<https://africanarguments.org/2016/10/10/the-au-tried-and-failed-on-burundi-now-its-time-to-try-again/>.

African Union. "About the African Union." Diakses Februari 2019.
<https://au.int/en/overview>

African Union. "Action Plan for the Implementation of the African Union Strategy on the Control of Illicit Proliferation, Circulation and Trafficking of Small Arms and Light Weapons." Diakses 8 Oktober 2019,
<http://www.peaceau.org/uploads/action-plan-en.pdf>.

African Union. "African Union Action Plan towards Eradication of Child Labour and Modern Slavery on the Continent." Diakses 8 Oktober 2019.
<https://au.int/en/pressreleases/20190214/african-union-action-plan-towards-eradication-child-labour-and-modern-slavery>.

African Union, "African Union Youth Envoy." Diakses 8 Oktober 2019.
<https://auyouthenvoy.org/actionplan/>.

African Union. "Agenda 2063: The Africa We Want." Diakses 8 Oktober 2019.
<https://au.int/en/agenda2063/overview>.

African Union. "AU in a Nutshell." Diakses Februari 2019. <https://au.int/en/au-nutshell>

BBC News. "Burundi President Pierre Nkurunziza Sworn in for Third Term." 20 Agustus 2015. Diakses Februari 2019. <https://www.bbc.com/news/world-africa-34000420>.

African Union. "Conflict Resolution, Peace & Security." Diakses November 2019.
<https://au.int/en/conflict-resolution-peace-security>.

African Union. "Constitutive Act of the African Union."
https://au.int/sites/default/files/pages/32020-file-constitutiveact_en.pdf.

African Union. “Continental Priorities.” Diakses 8 Oktober 2019.
<https://au.int/en/aureforms/priorities>.

African Union. “Economic, Social & Cultural Council (ECOSOCC).” Diakses 9 Oktober 2019. <https://au.int/en/about/ecosocc>.

African Union. “Financial Institutions.” Diakses 9 oktober 2019,
<https://au.int/en/financial-institutions>.

African Union. “Flagship Projects of Agenda 2063.” Diakses November 2019.
<https://au.int/agenda2063/flagship-projects>.

African Union. “Judicial, Human Rights & Legal Organs.” Diakses 9 Oktober 2019,
<https://au.int/en/legal-organs>.

African Union. “Member States.” Diakses 9 Oktober 2019.
https://au.int/en/member_states/countryprofiles2.

African Union. “Peace Fund.”Diakses November 2019.
<https://au.int/en/aureforms/peacefund>

African Union. “Protocol Relating to the Establishment of the Peace and Security Council of the African Union.”

African Union. “Regional Economic Communities.” Diakses 10 Oktober 2019.
<https://au.int/en/recs>.

African Union. “The African Peer Review Mechanism.” Diakses 9 Oktober 2019.
<https://au.int/en/aprm>.

African Union. “The AU Commission.” Diakses 9 Oktober 2019.
<https://au.int/en/commission>.

African Union. “The Pan-African Parliament.” Diakses 9 Oktober 2019.
<https://au.int/en/pap>.

African Union. “The Peace & Security Council.” Diakses 9 Oktober 2019,
<https://au.int/en/psc>.

African Union Peace and Security. “Fact-finding Mission of the African Commission on Human and Peoples’ Rights to Burundi.” 15 Desember 2015. Diakses pada Juni 2020. <http://www.peaceau.org/en/article/fact-finding-mission-of-the-african-commission-on-human-and-peoples-rights-to-burundi>.

African Union Peace and Security. “The Peace Support Operations Division (PSOD).” Diakses November 2019. <http://www.peaceau.org/en/page/7-peace-support-operations-division-asf-cpe>.

Al Jazeera. “Burundi backs new constitution extending presidential term limits.” 22 Mei 2018. Diakses Februari 2020.
<https://www.aljazeera.com/news/africa/2018/05/burundi-backs-constitution-extending-presidential-term-limits-180521134736408.html>

Al Jazeera. “Post-election crisis escalates in Burundi.” 11 November 2015. Diakses Maret 2020. <https://www.aljazeera.com/indepth/inpictures/2015/11/post-election-crisis-escalates-burundi-151111071743231.html>

BBC News. “Burundi Country Profile.” 24 Juni 2020. Diakses Juni 2020.
<https://www.bbc.com/news/world-africa-13085064>

BBC News. “Burundi crisis: African Union ‘wont allow genocide’.” 17 Desember 2015. Diakses Februari 2020. <https://www.bbc.com/news/world-africa-35120221>

BBC News. “Burundi crisis: Military bases attacked in Bujumbura.” 11 Desember 2015. Diakses Maret 2020. <https://www.bbc.com/news/world-africa-35070154>

BBC News. "Burundi Crisis: Pierre Nkurunziza Threatens to Fight AU Peacekeepers." 30 Desember 2015. Diakses Februari 2019.
<https://www.bbc.com/news/world-africa-35198897>

BBC News. "Burundi elections: Pierre Nkurunziza wins third term." 24 Juli 2015. Diakses Februari 2020. <https://www.bbc.com/news/world-africa-33658796>

BBC News. "Has African Union let down Burundi?" 1 Februari 2016. Diakses Maret 2020. <https://www.bbc.com/news/world-africa-35462079>

BBC News. "Burundi President Nkurunziza faces attempted coup." 13 Mei 2015. Diakses Februari 2020. <https://www.bbc.com/news/world-africa-32724083>

Connolly, Lesley. "Politics in Place of Peace: The AU's Role in Burundi." 11 Februari 2016. Diakses Mei 2020. <https://peaceoperationsreview.org/thematic-essays/politics-in-place-of-peace-the-aus-role-in-burundi/>.

Council on Foreign Relations. "Africa's 'Leaders for Life' Syndrome." Diakses Februari 2019. <https://www.cfr.org/backgrounder/africas-leaders-life-syndrome>.

Council on Foreign Relations. "Peace Operations in Africa." 15 Mei 2015. Diakses Mei 2020. <https://www.cfr.org/backgrounder/peace-operations-africa>.

France24. "African Union abandons plans to send peacekeepers to Burundi." 31 Januari 2016. Diakses Mei 2020. <https://www.france24.com/en/20160131-african-union-burundi-peacekeeping-force-bujumbura>.

Hatcher-Moore, Jessica. "Burundi Elections: Pierre Nkurunziza Set to Win Disputed Third Term as President." 21 Juli 2015. Diakses Februari 2019.
<https://www.theguardian.com/world/2015/jul/21/burundi-elections-pierre-nkurunziza-set-win-third-term>.

Human Rights Watch. "Burundi Events of 2017." Diakses Maret 2020.
<https://www.hrw.org/world-report/2018/country-chapters/burundi>

Human Rights Watch. "World Report 2018: Rights Trends in Burundi." 18 Januari 2018. Diakses Februari 2019. <https://www.hrw.org/world-report/2018/country-chapters/burundi>

Human Rights Watch. "Burundi Events of 2018." diakses Maret 2020. <https://www.hrw.org/world-report/2019/country-chapters/burundi>

International Crisis Group. "The African Union and the Burundi Crisis: Ambition versus Reality," 28 September 2016. Diakses April 2020. <https://www.crisisgroup.org/africa/central-africa/burundi/african-union-and-burundi-crisis-ambition-versus-reality>.

Kushkush, Isma'il. "Burundi Court Backs President's Bid for Third Term." 5 Mei 2015. Diakses Februari 2020. <https://www.nytimes.com/2015/05/06/world/africa/burundi-court-backs-third-term-for-president-pierre-nkurunziza.html>

Martinez, Michael dan Don Melvin. "African Union proposes 5,000 peacekeepers for strife-torn Burundi." 18 Desember 2015. Diakses Maret 2020. <https://edition.cnn.com/2015/12/18/africa/burundi-civil-strife-peacekeepers/index.html>.

Reuters. "Burundi's president says will not seek re-election, easing unrest fears." 7 Juni 2018. Diakses Maret 2020. <https://www.reuters.com/article/us-burundi-politics/burundis-president-says-will-not-seek-re-election-easing-unrest-fears-idUSKCN1J31HF>

Santora, Marc. "Burundi Holds Elections After Night of Gunfire and Grenade Attacks." 29 Jui 2015. Diakses Maret 2020. <https://www.nytimes.com/2015/06/30/world/africa/burundi-elections.html>

The Africa-EU Partnership. "Support to the African Union Human Rights Observers and Military Experts Mission in Burundi." Diakses April 2020. <https://africa-eu-partnership.org/en/projects/support-african-union-human-rights-observers-and-military-experts-mission-burundi>.

The Guardian. "Burundi's president Pierre Nkurunziza wins third term in disputed election." 24 Juli 2015. Diakses Maret 2020.
<https://www.theguardian.com/world/2015/jul/24/burundi-pierre-nkurunziza-wins-third-term-disputed-election>

The Guardian. "Failed Burundi coup plotters arrested as president returns from Tanzania." 15 Mei 2015. Diakses Februari 2020.
<https://www.theguardian.com/world/2015/may/15/burundi-army-dead-radio-station-battle-coup-leaders-arrested>

The Guardian. "Burundi elections: Pierre Nkurunziza set to win disputed third term as president." 21 Juli 2015. Diakses Februari 2020.
<https://www.theguardian.com/world/2015/jul/21/burundi-elections-pierre-nkurunziza-set-win-third-term>

The Guardian. "'They're killing them': Burundians flee in fear of president's power play." 14 Mei 2018. Diakses Maret 2020. <https://www.theguardian.com/global-development/2018/may/14/burundi-knife-edge-presidents-power-play-hastens-exodus-to-rwanda-pierre-nkurunziza-referendum>

The New York Times. "Burundi's President Says He Won't Seek Another Term," 8 Juni 2018. Diakses Februari 2019.
<https://www.nytimes.com/2018/06/07/world/africa/burundi-president-pierre-nkurunziza.html>.

The World Bank. "The World Bank in Burundi." Diakses Januari 2020.
<https://www.worldbank.org/en/country/burundi/overview>.

The World Factbook. "Africa: Burundi." Diakses Januari 2020.
<https://www.cia.gov/library/publications/the-world-factbook/geos/by.html>.

United Nations. "Charter of United Nations."
<https://legal.un.org/repertory/art53.shtml>.

VOA. “Burundi’s President Says He Won’t Run for Another Term.” 7 Juni 2018.
Diakses Maret 2020. <https://www.voanews.com/africa/burundis-president-says-he-wont-run-another-term>

Williams, Paul D.. “Special Report, Part 2: The AU’s Less Coercive Diplomacy on Burundi.” 16 Februari 2016. Diakses Juni 2020.
<https://theglobalobservatory.org/2016/02/burundi-nkurunziza-african-union-maprobu/>.

2020 Index of Economic Freedom. “Burundi.” Diakses Januari 2020.
<https://www.heritage.org/index/country/burundi>.

